

ABSTRAK

Masih besarnya jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah mengindikasikan bahwa tingkat kesejahteraan yang masih rendah. Masih banyaknya jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah disebabkan oleh distribusi pembangunan ekonomi yang tidak merata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh realisasi pendayagunaan dana ZIS, realisasi pengeluaran pemerintah bidang kesra dan PDRB per kapita terhadap jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan data sekunder *times series* selama periode 2006-2009 dan data *cross section* seluruh kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah dengan alat analisis *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa realisasi pendayagunaan dana ZIS, realisasi pengeluaran pemerintah bidang kesra dan PDRB per kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Arah koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa peningkatan pendayagunaan dana ZIS dan PDRB per kapita akan menurunkan jumlah angka kemiskinan.

Kata kunci: kemiskinan, jumlah penduduk miskin, zakat, infak, sedekah, PDRB per kapita, Jawa Tengah